

TUGAS AKHIR

**STRATEGI PEMBANGUNAN DESA MELALUI PROGRAM
PAMSIMAS UNTUK MENCAPAI TARGET *SUSTAINABLE
DEVELOPMENT GOALS (SDG's)***

(Studi Kasus : Desa Sawarna, Kecamatan Bayah, Kabupaten Lebak)

Disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota

Oleh :

Rachmandha Zanna Aura (173060037)



**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PASUNDAN
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

**STRATEGI PEMBANGUNAN DESA MELALUI PROGRAM PAMSIMAS
UNTUK MENCAPAI TARGET *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS*
(SDG'S)**

(Studi Kasus : Desa Sawarna, Kecamatan Bayah, Kabupaten Lebak)

NAMA : RACHMANDHA ZANNA AURA

NIM : 173060037

PROGRAM STUDI : PERENCANAAN WILAYAH & KOTA

Telah diuji Pada Tanggal 17 November 2021

Disetujui oleh,

Pembimbing Utama

Co-Pembimbing

(Dr. Ir. Budi Heri P, MT.)

(Deden Syarifudin, ST., MT)

Dosen Penguji

(Furi Sari Nurwulandari, ST., MT.)

Ketua Sidang

(Dr. Ir. Budi Heri Pirngadi, MT.)

Disahkan oleh,

Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota,

(Deden Syarifudin, ST., MT)

Abstrak

Pembangunan desa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan, salah satu upaya pembangunan desa di bidang sarana dan prasarana desa pada sektor Air Minum dapat dilakukan melalui program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) yang merupakan komitmen untuk melanjutkan keberhasilan capaian target program *Sustainable Development Goals* (SDG's). Desa Sawarna dipilih karena arah kebijakan pembangunan desa salah satunya berorientasi pada Kecukupan air bersih. Metode pendekatan yang digunakan adalah metode campuran, dengan metode pengumpulan data secara primer dan sekunder. Adapun metode analisis yang digunakan adalah metode analisis evaluatif, komparatif dan deskriptif. Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis, program Pamsimas di desa Sawarna sudah berjalan cukup baik dan terdapat peningkatan cakupan pelayanan air minum sebelum dan setelah adanya Program Pamsimas. Persentase arahan ketercapaian Akses Aman Air Minum dalam Program *Sustainable Development Goals* (SDG's) pun mencapai 79,63%, serta Program Pamsimas berkontribusi terhadap Pembangunan Desa karena meningkatkan pola hidup sehat masyarakat.

Kata Kunci : *Pamsimas; Pembangunan Desa; Pembangunan Berkelanjutan; Penyediaan Air*

Abstract

Rural development aims to improve the welfare of rural communities and the quality of human life as well as poverty alleviation, one of rural development way in the field of rural facilities and infrastructure in drinking water sector can be carried out through the Community-Based Drinking Water Supply and Sanitation called Pamsimas, which is a commitment to continue the successful achievements targets of the Sustainable Development Goals (SDG's). Sawarna village was chosen because one of the direction of rural development policies is oriented to clean water adequacy. The approach method used is a mixed method, with primary and secondary data collection methods. The analytical method used are evaluative, comparative and descriptive analysis. Based on the results of observations and analysis, the Pamsimas program in Sawarna village has been running well and there is an increase in the coverage of drinking water services before and after the Pamsimas Program. The percentage of directions for achieving Safe Access to Drinking Water in the Sustainable Development Goals (SDG's) Program also reached 79.63%, and the Pamsimas Program contributed to Rural Development because it improved the community's healthy lifestyle.

Keywords: Pamsimas; Rural Development; Sustainable Development; Water Suply

DAFTAR ISI

Abstrak	i
Abstract.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	5
1.3.1 Tujuan	6
1.3.2 Sasaran.....	6
1.4 Ruang Lingkup.....	6
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah.....	6
1.4.2 Ruang Lingkup Materi.....	8
1.5 Metodologi	9
1.5.1 Metode Pendekatan.....	10
1.5.2 Metode Pengumpulan Data.....	10
1.5.3 Metode Analisis	14
1.5.4 Matriks Analisis.....	20
1.5.5 Kerangka Analisis.....	24
1.6 Batasan Studi	25
1.6.1 Batasan Wilayah	25
1.6.2 Batasan Materi	25
1.7 Kerangka Pikir.....	26
1.8 Sistematika Pembahasan	27
DAFTAR PUSTAKA.....	29

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Air minum merupakan sumber kehidupan dan kebutuhan dasar manusia yang sangat vital terutama di Indonesia yang mengalami 2 musim yaitu kemarau dan musim hujan. Pada musim kemarau keberadaan air sebagai sumber kebutuhan aktivitas masyarakat di beberapa tempat yang memiliki kendala geografis dan kendala lapisan tanah tidak memungkinkan sangatlah kesulitan mendapatkannya (Pirngadi et al., 2021). Ketiadaan air minum juga menurunkan produktifitas masyarakat dalam melakukan aktifitas, sehingga air minum merupakan prasarana dasar dalam pembangunan suatu negara terutama di perdesaan. Pembangunan dimaknai sangat penting dalam suatu negara guna mewujudkan masyarakat yang sejahtera. Pembangunan Desa dapat diwujudkan dengan melibatkan seluruh elemen masyarakat beserta pemerintah desa dalam proses perencanaan pembangunan. Perencanaan Pembangunan Desa dilaksanakan melalui pemberdayaan, partisipatif, berpihak pada masyarakat, terbuka, akuntabel, selektif, efisien, cermat, keberlanjutan, dan dengan melalui proses yang berulang sehingga diperoleh hasil yang efektif (Ariadi, 2019).

Berdasarkan Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 dijelaskan bahwa pembangunan desa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. *Sustainable Development Goals (SDG's)* adalah program pembangunan dunia yang merupakan lanjutan dari *Millenium Development Goals (MDG's)*, *Sustainable Development Goals (SDG's)* adalah pembangunan yang dilakukan bukan hanya untuk generasi saat ini, namun menyiapkan hal yang sama untuk generasi selanjutnya tanpa menghabiskan sumber daya yang ada pada saat ini. *Sustainable Development Goals (SDG'S)* memiliki 17 tujuan, dimana salah satunya mengenai Air Minum dan Sanitasi,

yaitu pada Tujuan ke 6, Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua menurut UNDP (United Nation Development Programme). Selama tahun 2011-2015, persentase rumah tangga di Indonesia yang memiliki akses air minum yang layak terus meningkat. Secara agregat (perkotaan dan perdesaaan), persentase rumah tangga yang memiliki akses air minum yang layak meningkat setiap tahunnya, yaitu dari 63,95% pada tahun 2011 menjadi 70,97% pada tahun 2015 (Badan Pusat Statistik, 2016).

Pelayanan Air Minum di Kabupaten Lebak dilakukan oleh PDAM Tirta Multatuli, dimana cakupan pelayanan administratif masih rendah yaitu 14,46% dan baru menjangkau 18 kecamatan dari 28 kecamatan atau baru 86 desa dari 350 desa/kelurahan (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Lebak tahun 2019-2024). Kabupaten Lebak juga menerima Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas), yang merupakan platform pembangunan air minum dan sanitasi perdesaan yang dilaksanakan dengan pendekatan berbasis masyarakat. Saat ini, Program Pamsimas sudah memasuki fase ketiga (Pamsimas III) yang dilaksanakan untuk mendukung dua agenda nasional untuk meningkatkan cakupan penduduk terhadap pelayanan air minum dan sanitasi yang layak dan berkelanjutan, yaitu 100% akses air minum dan 100% akses sanitasi. Tujuan program Pamsimas III adalah Meningkatkan jumlah warga masyarakat kurang terlayani di wilayah perdesaaan dan peri-urban yang dapat mengakses air minum dan sanitasi yang berkelanjutan. (Pamsimas.org)

Program Pamsimas yang dilaksanakan di Kabupaten Lebak dilanjutkan dengan dibentuknya Badan Pengelola Sarana Penyediaan Air Minum dan Sanitasi (BP-SPAMS) pasca konstruksi program Pamsimas guna melayani penyediaan Air Minum di Kabupaten Lebak. Badan ini dibentuk oleh masyarakat kemudian difomalkan melalui pembuatan angka pendirian dan SK Kepala Daerah Kabupaten Lebak. Program ini sangat membantu masyarakat perdesaan dalam menyediakan kelangkaan air minum pada masa kemarau panjang lebih dari 4 bulan dan kondisi kemarau yang tidak menentu. Sehingga masyarakat dalam hal ini bukan hanya sebagai objek yang dibantu tetapi memiliki peran penting dalam pengelolaan yang dapat meningkatkan *social capital* dan juga sisi bisnisnya

(Syarifudin & Fathoni, 2020). Program ini tentunya akan meningkatkan kecukupan air untuk masyarakat terutama penyediaan air baku yang syarat dengan ketentuan fisik dan ambang batas kimia air layak untuk kebutuhan manusia (Pirngadi & Nurwulandari, 2018).

Kecamatan Bayah yang merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Lebak, pada Peraturan Daerah kabupaten Lebak Nomor 2 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Lebak tahun 2014-2034, ditetapkan sebagai PKWp dengan fungsi utama sebagai pusat kegiatan kawasan perdagangan dan jasa, pusat pendidikan, pusat kesehatan, pusat pengembangan permukiman perkotaan, pusat pariwisata, dan pusat pelayanan sosial ekonomi, mengingat pertumbuhan dan perkembangan kecamatan tersebut semakin meningkat dengan adanya berbagai macam kegiatan, seperti pariwisata dan industri, membuat kebutuhan akan Air Minum pun meningkat.

Selain adanya Sistem Penyediaan Air Minum yang dilakukan oleh PDAM Multatuli, dimana Kecamatan Bayah termasuk kedalam 5 Kecamatan dengan jumlah pelanggan PDAM terbanyak di Kabupaten Lebak, yaitu 6,42%, masyarakat kecamatan Bayah juga menerima program Pamsimas, dan terdapat 4 Badan Pengelola Sarana Penyediaan Air Minum dan Sanitasi (BP-SPAMS) di Kecamatan Bayah, salah satunya berada di Desa Sawarna yang akan dijadikan wilayah kajian dalam penelitian ini. Saat ini, desa Sawarna sudah mulai berkembang dari sisi Kepariwisataan dengan ditetapkannya sebagai Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi Banten Desa Wisata Sawarna dengan Jumlah Wisatawan mencapai 11.149 ditahun 2014 (Dinas Pariwisata Provinsi Banten, 2017). Dengan berkembangnya pariwisata di Desa Sawarna ini semakin tinggi pula kebutuhan air perpipaan untuk kegiatan pariwisata harus berkontestansi dengan kebutuhan air minum untuk masyarakat lokal.

Disisi lain visi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJMD) Kabupaten Lebak (RPJPD) tahun 2005-2025, yaitu “Lebak Menjadi Daerah yang Maju dan Religius Berbasis Perdesaan” dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan untuk Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang layak, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian terkait implikasi Program

Pamsimas beserta Badan Pengelola Sarana Penyediaan Air Minum (BP-SPAMS) terhadap Pembangunan Desa untuk mencapai target *Sustainable Development Goals* (SDG's). Dengan permasalahan yang ada kebutuhan air minum yang tinggi dan penyediaan perpipaan PDAM yang masih rendah, keberadaan Pamsimas juga membantu terhadap penyediaan air minum yang layak untuk kepentingan masyarakat di Desa Sawarna sementara itu kegiatan pariwisata di Desa Sawarna semakin berkembang dan kebutuhan air minumannya juga semakin tinggi berkontestansi dengan kebutuhan air minum masyarakat lokal. Permasalahn ini menarik untuk dkaji mengingat perlu adanya strategi dalam melakukan pemenuhan air minum dan sistem pengelolaan yang dilaksanakan oleh masyarakat dalam program Pamsimas. Masyarakat dalam menentukan kehidupannya dalam pembangunan perlu merasa berdaya dan terlibat aktif dalam berbagai aktifitas yang strategis dalam hidupnya (Suntari et al., 2018).

Studi terdahulu yang mengkaji Pamsimas yang pernah dilakukan telah peneliti sebelumnya telah banyak dilakukan terutama yang berfokus kepada evaluasi program yang telah dilaksanakan (Fitriyani & Rahdriawan, 2017; Astuti & Rahdriawan, 2013; Yati, et al., 2021) yang mengevaluasi kegiatan pamsimas dari sisi implementasi program. Penelitian lain berfokus kepada peran serta masyarakat dalam penyediaan air minum melalui pamsimas, dimana proses inisiasi, proses perancangan, implementasi sangat menentukan keberhasilan Pamsimas (Daniel et al., 2001). Kajian lainnya adalah mengenai metoda pencarian sumber air (Taufik & Mega, 2021), penilaian Aset Pamsimas (Ahmad, Nursyaifi & Heldi, 2021), dan kualitas air dari aspek fisik, bio kimia dan bakteriologi (Korniasih, Sudiartawan & Sudaryati, 2021). Oleh sebab itu dilakukan penelitian dengan judul Strategi Pembangunan Desa melalui Program Pamsimas untuk mencapai target *Sustainable Development Goals* (SDG's) yang belum pernah dilakukan oleh peneliti lain. Penelitian ini memberikan kontribusi kepada bidang ilmu pembangunan sanitasi perdesaan dalam pembangunan perdesaan melalui Pamsimas ditinjau dari aspek pencapaian target SDG's pada wilayah perdesaan sangatlah penting untuk dilaksanakan dan membawa dampak terhadap perubahan *mind set* bahwa tujuan pembangunan juga sangat penting.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dokumen terkait Cakupan Pelayanan Air Minum dan data sekunder lain yang telah diamati dan sebelumnya telah dituangkan dalam latar belakang, maka permasalahan yang terjadi adalah masih rendahnya cakupan pelayanan Air Minum di Kabupaten Lebak, yaitu sebesar 14,46%. Namun terdapat program Pamsimas serta Badan Pengelola Sarana Penyediaan Air Minum dan Sanitasi (BP-SPAMS) sebagai keberlanjutan dari program Pamsimas pasca konstruksi yang memiliki tujuan meningkatkan cakupan pelayanan Air Minum menjadi 100%. Dimana salah satu Desa yang melaksanakan program Pamsimas dan terdapat Badan Pengelola Sarana Penyediaan Air Minum dan Sanitasi (BP-SPAMS) adalah Desa Sawarna yang berada di Kecamatan Bayah yang juga memiliki kedudukan pada Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Banten Tahun 2010 – 2030 sebagai Kawasan Strategis Provinsi dibidang Pariwisata. Desa Sawarna pada Arah kebijakan pembangunan desa yang merupakan kebijakan yang berkaitan dengan program Kepala Desa berorientasi pada Kecukupan Air Bersih.

Berdasarkan uraian diatas, maka timbul pertanyaan peneliti yang akan menjadi acuan dalam pelaksanaan Tugas Akhir ini, antara lain :

1. Bagaimana pelaksanaan program Pamsimas dan peran adanya Badan Pengelola Sarana Penyediaan Air Minum dan Sanitasi (BP-SPAMS) serta pengaruhnya terhadap perubahan tingkat pelayanan Air Minum di Desa Sawarna ?
2. Bagaimana arahan ketercapaian Air Minum dalam program *Sustainable Development Goals* (SDG's) di Desa Sawarna ?
3. Bagaimana implikasi Program Pamsimas terhadap Pembangunan Desa di Desa Sawarna ?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Pada penelitian ini terdapat Tujuan dan Sasaran, diantaranya :

1.3.1 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Pembangunan Desa Melalui Program Pamsimas Untuk Mencapai Target *Sustainable Development Goals* (SDG's)

1.3.2 Sasaran

Untuk mencapai tujuan tersebut, terdapat sasaran yang harus dipenuhi, diantaranya :

1. Evaluasi program Pamsimas dan peran adanya Badan Pengelola Sarana Penyediaan Air Minum dan Sanitasi (BP-SPAMS) serta teridentifikasinya pengaruh BP-SPAMS terhadap perubahan tingkat pelayanan Air Minum di Desa Sawarna.
2. Teridentifikasinya arahan ketercapaian Air Minum dalam program *Sustainable Development Goals* (SDG's) di Desa Sawarna.
3. Teridentifikasinya implikasi Program Pamsimas terhadap Pembangunan Desa di Desa Sawarna.

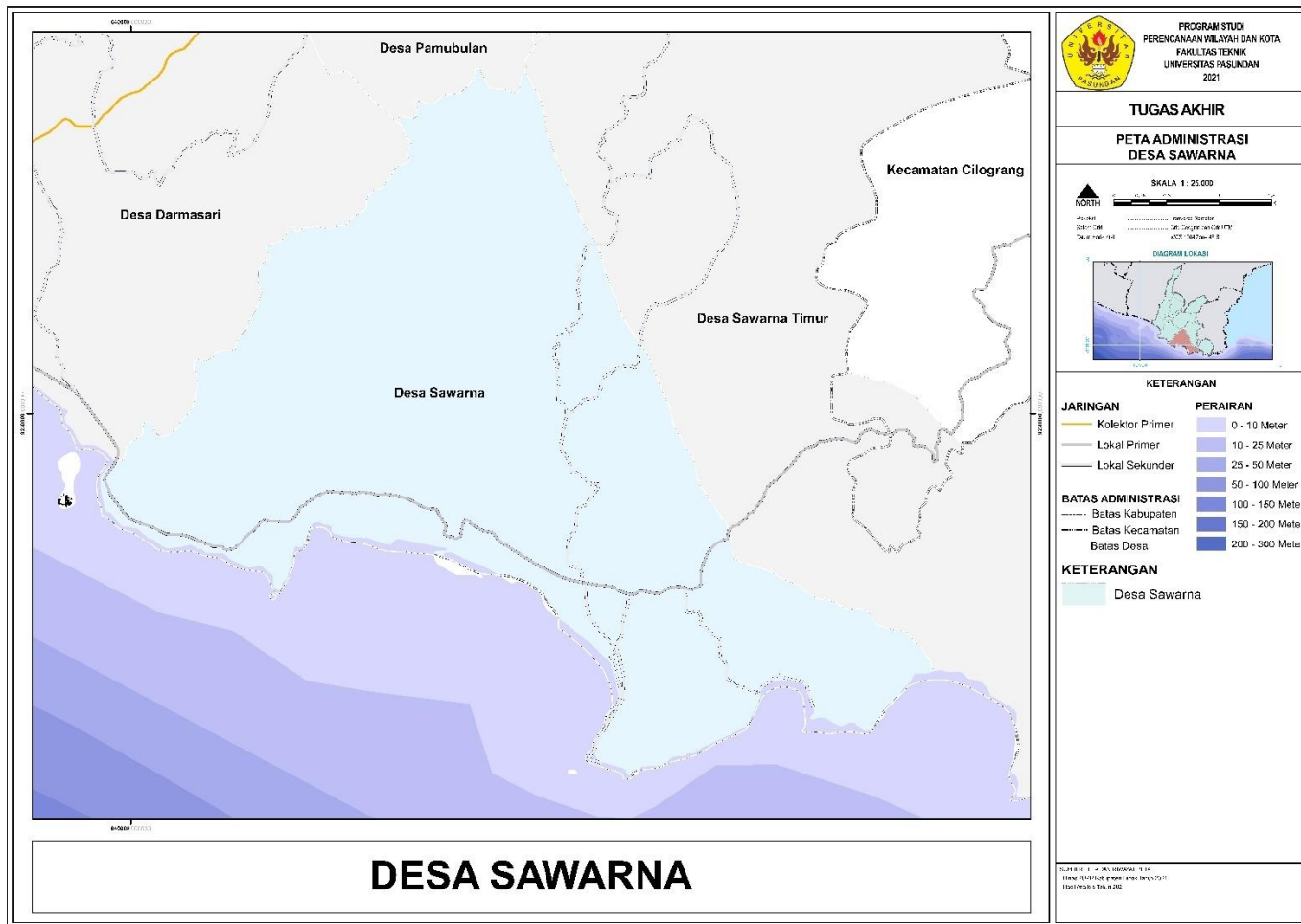
1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang dimaksud dalam Penelitian ini meliputi :

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

Desa Sawarna merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Bayah, Kabupaten Lebak yang memiliki luas wilayah 1.770 Ha atau sebesar 11,31% dari luas total Kecamatan Bayah. Desa Sawarna terletak di selatan Pulau Jawa pada 6° 55' 43.57" Lintang selatan hingga 6° 59' 46.41" Lintang selatan dan 106° 15' 56.28" Bujur Timur hingga 106° 19' 39.71" Bujur Timur. Adapun batas Administrasi Desa Sawarna meliputi :

Sebelah Utara : Desa Pamubulan
Sebelah Timur : Desa Sawarna Timur
Sebelah Selatan : Samudera Hindia
Sebelah Barat : Desa Darmasari



Gambar 1.1 Peta Administrasi Desa Sawarna

1.4.2 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi pada penelitian ini adalah Evaluasi Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) dan Peran Badan Pengelola Sarana Penyediaan Air Minum dan Sanitasi (BP-SPAMS) dalam peningkatan cakupan pelayanan Air Minum dalam rangka pencapaian target *Sustainable Development Goals* (SDG's). Penelitian ini hanya mengkaji aspek Air Minum dari Program Pamsimas dan Pembangunan Berkelanjutan karena pada kebijakan arah pembangunan desa pada bidang prasarana hanya berfokus pada kecukupan Air Bersih dan tidak termasuk Sanitasi. Adapun Rincian Ruang Lingkup Materi pada Penelitian ini adalah :

1. Evaluasi pelaksanaan program Pamsimas dan peran Badan Pengelola Sarana Penyediaan Air Minum dan Sanitasi (BP-SPAMS) di Desa Sawarna, yang dilakukan dengan melihat keberadaan dan kondisi Sarana dan Prasarana Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) saat ini serta penilaian terhadap indikator ketercapaian program Pamsimas berdasarkan persepsi masyarakat. Adapun Indikator penilaian adalah sebagai berikut :
 - 1) Peran Badan Pengelola Sarana Penyediaan Air Minum dan Sanitasi (BP-SPAMS)
 - 2) Peran serta Masyarakat
 - 3) Ketersediaan sarana dan prasarana penunjang program Pamsimas
Serta teridentifikasinya pengaruh Badan Pengelola Sarana Penyediaan Air Minum dan Sanitasi (BP-SPAMS) terhadap perubahan tingkat pelayanan Air Minum di Desa Sawarna melalui perbandingan Tingkat Pelayanan Air Minum sebelum dan setelah adanya Program Pamsimas yang dihitung berdasarkan Standar Pelayanan Minimal yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum pada SPAM perpipaan dan SPAM non perpipaan.
2. Teridentifikasinya arahan ketercapaian Air Minum dalam program *Sustainable Development Goals* (SDG's), dengan melihat indikator kesatu dari target pertama tercapainya Air Minum dan Sanitasi layak yang merupakan tujuan keenam Pembangunan Berkelanjutan yaitu Persentase rumah tangga yang menggunakan pelayanan air minum yang dikelola secara aman, berlokasi di

dalam atau di halaman rumah, dan air tersedia sepanjang tahun di Desa Sawarna.

3. Teridentifikasinya implikasi Program Pamsimas terhadap Pembangunan Desa Sawarna melalui teori pendekatan strategi terpadu dan menyeluruh yang dikemukakan oleh Adisasmita (2018), dimana mencakup tujuh variabel, antara lain tujuan, sasaran, lingkup, koordinasi, arus komunikasi, tempat prakarsa, dan indikator prestasi.

1.5 Metodologi

Metode dalam penelitian ini digunakan dengan berdasarkan pada Faktor dan Variabel penelitian yang akan dijabarkan pada tabel berikut :

Tabel 1.1 Faktor dan Variabel Penelitian

No	Faktor Penelitian	Variabel Penelitian	Acuan/Sumber
1	Pembangunan Desa	Tujuan, sasaran, lingkup, koordinasi, arus komunikasi, tempat prakarsa, dan indikator prestasi.	Adisasmita (2018)
2	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (<i>Sustainable Development Goals</i>)	Indikator tercapainya 100% akses air minum	<ul style="list-style-type: none"> • Alisjahbana & Murniningtyas (2018) • UNDP (<i>United Nation Development Programme</i>) • Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) (2020) • Perpres No.59 Tahun 2017 Tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
3	Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)	Sarana dan Prasarana Sistem Penyediaan Air Minum	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman Pembangunan Sarana Dan Prasarana Air Minum Penyediaan Air Minum Berbasis Masyarakat (Kementerian Pekerjaan Umum) • PP RI No.122 tahun 2015 tentang SPAM • PerMen PU No.1 tahun 2014 tentang SPM bidang PUPR • PerMen PU No. 27 tahun 2016 tentang Penyelenggaraan SPAM
		Jumlah Penduduk	Puskesmas Kecamatan Bayah
		Persyaratan Air Minum	<ul style="list-style-type: none"> • Kusnaedi (2010) • Chandrappa, R & Das, D.B (2014)
		Cakupan Pelayanan Air Minum	Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 1 Tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan

No	Faktor Penelitian	Variabel Penelitian	Acuan/Sumber
			Ruang
4	Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Pedesaan	Evaluasi Program Pamsimas	Astuti, M. T dan Rahdriawan, M (2013)
		Pengaruh BP-SPAMS dalam cakupan pelayanan Air Minum	Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 1 Tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Sumber : Interpretasi Penulis, 2021

Adapun Metodologi penelitian yang terdiri dari Metode Pendekatan, Metode Pengumpulan Data dan Metode Analisis akan dijabarkan sebagai berikut :

1.5.1 Metode Pendekatan

Metode Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah Metode Campuran (*Mixed Methods*). *Mixed Methods* merupakan metode yang melibatkan pengumpulan dan pencampuran atau integrasi dari metode kuantitatif dan metode kualitatif dalam suatu penelitian (Creswell, 2014).

Menurut Sugiyono (2017) Metode Kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan Metode Kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

1. Evaluasi program Pamsimas dan peran adanya Badan Pengelola Sarana Penyediaan Air Minum dan Sanitasi (BP-SPAMS) serta teridentifikasinya pengaruh BP-SPAMS terhadap perubahan tingkat pelayanan Air Minum di Desa Sawarna.

Metode pengumpulan data yang akan digunakan peneliti dalam menjawab sasaran kesatu ini dilakukan melalui pengumpulan data primer dan Sekunder.

1) Pengumpulan Data Primer

Data Primer yang digunakan untuk menjawab sasaran kesatu diperoleh melalui :

- a. Observasi, yaitu pengumpulan data melalui pengamatan terhadap karakteristik objek penelitian secara langsung dan menghasilkan ukuran atau dokumentasi. Digunakan untuk mengetahui keberadaan dan Kondisi Sarana dan Prasarana Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) saat ini di Desa Sawarna.
- b. Wawancara dilakukan berdasarkan kategori wawancara terstruktur. Teknik sampling yang digunakan adalah *Non-Probability Sampling*, yaitu *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2010, p. 85) yang dimaksud *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, sampel ini lebih cocok digunakan untuk penelitian kualitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi. Dalam penelitian ini, Narasumber yang dimaksud adalah Kepala Badan Pengelola Sarana Penyediaan Air Minum dan Sanitasi (BP-SPAMS) sebagai pengelola Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Desa Sawarna.

Tabel 1.2 Matriks Wawancara Sasaran Kesatu

Narasumber	Topik	Metode Sampling	Alat Survey
Kepala Badan Pengelola Sarana Penyediaan Air Minum dan Sanitasi (BP-SPAMS)	Ketersediaan sarana dan prasarana penunjang program Pamsimas.	<i>Purposive Sampling</i>	Form Wawancara, Alat Tulis dan Alat Rekam
	Tugas pokok dan Fungsi Badan Pengelola Sarana Penyediaan Air Minum dan Sanitasi (BP-SPAMS)		
	Cakupan dan Tingkat Pelayanan program Pamsimas		
	Keterlibatan Masyarakat		

Sumber : Interpretasi Penulis, 2021

- c. Kuisioner, dengan menggunakan Teknik sampling *Non-Probability Sampling*, yaitu *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2010, p. 85) yang dimaksud *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, sampel ini lebih cocok digunakan untuk penelitian kualitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi. Dalam penelitian ini, responden yang dipilih yaitu masyarakat penerima manfaat program Pamsimas.

2) Pengumpulan Data Sekunder

Pengumpulan Data Sekunder dilakukan dengan mengunjungi instansi terkait untuk memperoleh dokumen yang diperlukan dalam proses analisis. Adapun data yang diperlukan antara lain :

Tabel 1.3 Kebutuhan Data Sasaran Kesatu

Sasaran	Data yang diperlukan	Instansi
Teridentifikasinya pengaruh Badan Pengelola Sarana Penyediaan Air Minum dan Sanitasi (BP-SPAMS) terhadap tingkat pelayanan Air Minum di Desa Sawarna.	<ul style="list-style-type: none"> Data Cakupan pelayanan Air Minum Peta Cakupan Pelayanan Air Minum Data Pelanggan PDAM Rencana Induk Sistem Penyediaan Air Minum (RI-SPAM) Kabupaten Lebak. 	Perusahaan daerah Air Minum (PDAM) Tirta Multatuli Kabupaten Lebak.
		Kantor PDAM Tirta Multatuli Cabang Bayah
	<ul style="list-style-type: none"> Data Jumlah KK pengguna Pamsimas 	Kantor BP-SPAMS Desa Sawarna

Sumber : Interpretasi Penulis, 2021

2. Teridentifikasinya Arahan ketercapaian Air Minum dalam program *Sustainable Development Goals (SDG's)*

Metode pengumpulan data yang akan digunakan peneliti dalam menjawab sasaran kedua ini dilakukan melalui pengumpulan data sekunder dengan

mengunjungi instansi terkait untuk memperoleh dokumen yang diperlukan dalam proses analisis. Adapun data yang diperlukan antara lain :

Tabel 1.4 Kebutuhan Data Sasaran Kedua

Sasaran	Data yang diperlukan	Instansi
Teridentifikasinya Arahan ketercapaian Air Minum dan Sanitasi dalam program <i>Sustainable Development Goals</i> (SDG's)	Laporan Pembangunan Berkelanjutan (<i>Report Goal 6</i>)	Badan Perencanaan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Lebak
	Profil Desa	Kantor Desa Sawarna
	Data Jumlah KK pengguna Pamsimas	Kantor BP-SPAMS Desa Sawarna
	Data Jumlah KK dengan Akses Air Minum Aman	Puskesmas Kecamatan Bayah

Sumber : Interpretasi Penulis, 2021

3. Teridentifikasinya Implikasi Program Pamsimas terhadap Pembangunan Desa Sawarna.

Metode pengumpulan data yang akan digunakan peneliti dalam menjawab sasaran ketiga ini dilakukan melalui pengumpulan data primer dan sekunder.

1) Pengumpulan Data Primer

Pengumpulan Data Primer dilakukan melalui Wawancara berdasarkan kategori wawancara terstruktur. Teknik sampling yang digunakan adalah *Non-Probability Sampling*, yaitu *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2010, p. 85) yang dimaksud *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, sampel ini lebih cocok digunakan untuk penelitian kualitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi. Dalam penelitian ini, Narasumber yang dimaksud adalah Kepala Desa Sawarna.

Tabel 1.5 Matriks Wawancara Sasaran Ketiga

Narasumber	Topik	Metode Sampling	Alat Survey
Kepala Desa Sawarna	Pengaruh adanya Program Pamsimas terhadap kesejahteraan Masyarakat	<i>Purposive Sampling</i>	Form Wawancara, Alat Tulis dan Alat Rekam
	Kegiatan Sosialisasi Program Pamsimas kepada Masyarakat		

Narasumber	Topik	Metode Sampling	Alat Survey
	Peran Pemerintah Desa terhadap Program Pamsimas		
Kepala Badan Pengelola Sarana Penyediaan Air Minum dan Sanitasi (BP-SPAMS)	Cakupan dan Tingkat Pelayanan program Pamsimas		
	Kontribusi Program Pamsimas terhadap Pembangunan Desa		

Sumber : Interpretasi Penulis, 2021

2) Pengumpulan Data Sekunder

Pengumpulan Data Sekunder dilakukan dengan mengunjungi instansi terkait untuk memperoleh dokumen yang diperlukan dalam proses analisis. Adapun data yang diperlukan antara lain :

Tabel 1.6 Kebutuhan data Sasaran Ketiga

Sasaran	Data yang diperlukan	Instansi
Teridentifikasinya implikasi Program Pamsimas terhadap Pembangunan Desa Sawarna.	<ul style="list-style-type: none"> RTRW Kabupaten Lebak RPJMD Kabupaten Lebak SHP Peta Dasar SHP Peta Jaringan Prasarana 	<ul style="list-style-type: none"> Badan Perencanaan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Lebak Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Lebak
	<ul style="list-style-type: none"> Profil Desa RPJMDes RKPDesa 	Kantor Desa Sawarna
	Struktur Organisasi BP-SPAMS	Kantor BP-SPAMS Desa Sawarna

Sumber : Interpretasi Penulis, 2021

1.5.3 Metode Analisis

- Evaluasi program Pamsimas dan peran adanya Badan Pengelola Sarana Penyediaan Air Minum dan Sanitasi (BP-SPAMS) serta teridentifikasinya pengaruh BP-SPAMS terhadap perubahan tingkat pelayanan Air Minum di Desa Sawarna.**

Untuk melakukan Evaluasi terhadap pelaksanaan Program Pamsimas dan peran Badan Pengelola Sarana Penyediaan Air Minum dan Sanitasi (BP-SPAMS),

digunakan metode Deskriptif Evaluatif dan Teknik analisis Skoring dengan menggunakan Skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2019), Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Pertama-tama masyarakat diminta menanggapi Kondisi Program Pamsimas saat ini untuk kemudian menjadi pertimbangan dalam melakukan Evaluasi berdasarkan Peran Serta Masyarakat dan Ketersediaan Saran dan Prasarana Penunjang Program Pamsimas. Masyarakat diberikan Pernyataan untuk ditanggapi dengan menjawab Sangat Setuju, Setuju, Kurang Setuju dan Tidak Setuju. Jawaban responden kemudian diberi skor sebagai berikut :

Sangat Setuju : diberi skor 4

Setuju : diberi skor 3

Kurang Setuju : diberi skor 2

Tidak Setuju : diberi skor 1

Setelah dilakukan skoring pada masing-masing pernyataan terkait kondisi Program Pamsimas saat ini, hasil kesimpulan dari masing-masing pernyataan tersebut digunakan untuk mendukung deskripsi pada hasil Evaluasi pelaksanaan Program Pamsimas dan peran Badan Pengelola Sarana Penyediaan Air Minum dan Sanitasi (BP-SPAMS). Menurut Kantun (2017) Penelitian evaluatif adalah kegiatan penelitian yang sifatnya mengevaluasi suatu kegiatan atau program yang bertujuan untuk mengukur keberhasilan suatu kegiatan atau program dan menentukan keberhasilan suatu program dan apakah telah sesuai dengan yang diharapkan. Penelitian ini juga diarahkan untuk menilai keberhasilan manfaat, kegunaan, sumbangan dan kelayakan suatu program kegiatan dari suatu unit atau lembaga tertentu. Adapun indikator yang menjadi parameter penilaian keberhasilan program Pamsimas yaitu :

Tabel 1.7 Variabel dan Indikator Evaluasi Program Pamsimas

No	Variabel	Indikator
1	Peran Badan Pengelola	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian jumlah keanggotaan Badan Pengelola Pamsimas. • Pelaksanaan tugas setiap anggota Badan Pengelola Pamsimas.

No	Variabel	Indikator
		<ul style="list-style-type: none"> • Persebaran anggota Badan Pengelola Pamsimas di tiap RT. • Keterlibatan anggota Badan Pengelola Pamsimas dalam hal pengambilan keputusan. • Kemampuan BP-SPAMS dalam pengelolaan program • Kemampuan Lembaga dalam mengelola anggaran/iuran Pamsimas. • Tingkat transparansi badan pengelola tentang sarana dan keuangan. • Kemampuan Lembaga dalam mengelola sarana dan prasarana Pamsimas. • Peran anggota dalam kegiatan Monitoring-Evaluasi. • Waktu pelaksanaan Monitoring-Evaluasi. • Mutu BP-SPAMS dalam melakukan pengelolaan program Pamsimas. • Manfaat adanya badan pengelola Pamsimas.
2	Peran Serta Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan musyawarah/rapat terkait dengan pengelolaan. • Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan program Pamsimas. • Kesulitan dalam mengelola dan memelihara sarana dan prasarana program Pamsimas. • Keterampilan masyarakat dalam mengelola sarana dan prasarana Pamsimas. • Keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan Monitoring-Evaluasi. • Adanya permasalahan selama program dilaksanakan.
3	Ketersediaan sarana dan prasarana penunjang program Pamsimas	<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan Menara air yang telah dibangun dalam program Pamsimas. • Mutu/kondisi sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh program Pamsimas. • Kinerja prasarana sumber air bersih oleh Pamsimas telah mampu melayani seluruh sasaran pelayanan. • Ketersediaan Air Bersih oleh Pamsimas telah mampu melayani seluruh sasaran pelayanan. • Kelancaran memberikan iuran pengelolaan dan pemeliharaan. • Kelengkapan sarana dan prasarana air bersih Pamsimas.

Sumber : Astuti, M. T dan Rahdriawan, M (2013)

Sedangkan untuk mengidentifikasi pengaruh BP-SPAMS terhadap perubahan tingkat pelayanan Air Minum dimulai dengan melakukan perhitungan Tingkat Pelayanan Air Minum berdasarkan Standar Pelayanan Minimal (SPM)

yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 1 Tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang. Tingkat Pelayanan Air Minum dihitung dengan menggunakan persamaan :

$$\text{Tingkat Pelayanan} = \frac{\text{Jumlah Penduduk Terlayani}}{\text{Jumlah Penduduk Total}} \times 100\%$$

Sumber : Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 1 Tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Kemudian untuk mengetahui pengaruh Badan Pengelola Sarana Penyediaan Air Minum dan Sanitasi (BP-SPAMS) terhadap perubahan tingkat pelayanan Air Minum, dilakukan menggunakan metode analisis Deskriptif Komparatif. Surakhmad (1994:143) dalam (Soleh, 2015), menjelaskan metode atau studi komparatif adalah Penelitian deskriptif yang berusaha mencari pemecahan melalui analisa tentang perhubungan-perhubungan sebab-akibat, yakni yang meneliti faktor-faktor tertentu yang berhubungan dengan situasi atau fenomena yang diselidiki dan membandingkan satu faktor dengan yang lain, adalah penyelidikan yang bersifat komparatif. Dalam Penelitian ini, metode Deskriptif Komparatif dilakukan dengan membandingkan tingkat pelayanan Air Minum sebelum dan setelah adanya program Pamsimas yang dikelola oleh Badan Pengelola Sarana Penyediaan Air Minum dan Sanitasi (BP-SPAMS).

2. Teridentifikasinya Arahan ketercapaian Air Minum dalam program Sustainable Development Goals (SDG's)

Untuk mengetahui Arahan Tujuan keenam Pembangunan Berkelanjutan, dilakukan dengan metode analisis Deskriptif dengan pendekatan Kuantitatif. Menurut Yusuf (2014) Metode Analisis Deskriptif Kuantitatif merupakan usaha sadar dan sistematis untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah dan/atau mendapatkan informasi lebih mendalam dan luas terhadap suatu fenomena dengan menggunakan tahap-tahap penelitian dengan pendekatan kuantitatif. *Isaac dan Michael (1980)* menyatakan bahwa tujuan penelitian deskriptif adalah : *“to describe systematically the facts and characteristics of a given population or area of interest.”*

Terdapat indikator yang digunakan untuk mengetahui ketercapaian target Air Minum dalam program *Sustainable Development Goals* (SDG's) sebagaimana tercantum dalam dokumen Metadata Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/ *Sustainable Development Goals* (SDG's) Indonesia Pilar Pembangunan Lingkungan. Adapun Indikator tersebut adalah indikator kesatu dari target Pertama pada tujuan keenam Pembangunan Berkelanjutan, yaitu Presentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman, dihitung menggunakan rumus :

$$\text{PAMSA} = \frac{\text{JRTAMSA}}{\text{JRT}} \times 100$$

Sumber : Kedeputan Bidang Kemaritiman Dan Sumber Daya Alam, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) 2020

Keterangan :

PAMSA : Persentase rumah tangga yang menggunakan pelayanan air minum yang dikelola secara aman, berlokasi di dalam atau di halaman rumah, dan air tersedia sepanjang tahun.

JRTAMSA : Jumlah rumah tangga yang menggunakan pelayanan air minum yang dikelola secara aman, berlokasi di dalam atau di halaman rumah, dan air tersedia sepanjang tahun.

JRT : Jumlah Rumah Tangga seluruhnya.

3. Teridentifikasinya Implikasi Program Pamsimas terhadap Pembangunan Desa Sawarna.

Untuk mengetahui implikasi Program Pamsimas terhadap Pembangunan Desa Sawarna, digunakan metode analisis Deskriptif. Menurut I Made Winartha (2006) dalam (Lindawati, 2016) Metode Deskriptif kualitatif yaitu menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan. Dalam hal ini, data yang dimaksud diperoleh melalui pengumpulan data sekunder, dan hasil wawancara, serta hasil kedua analisis sebelumnya. Analisis implikasi Program Pamsimas terhadap Pembangunan Desa dilakukan melalui teori pendekatan strategi terpadu dan menyeluruh yang dikemukakan oleh Adisasmita (2018) yang mencakup tujuh variabel, antara lain:

1. Tujuan, yaitu pertumbuhan, persamaan, kesejahteraan dan partisipasi aktif masyarakat desa.
2. Sasaran, adalah membangun dan memperkuat kemampuan untuk melaksanakan pembangunan Bersama pemerintah.
3. Lingkup, adalah masyarakat yang beraneka ragam dan kompleks.
4. Koordinasi, adalah koordinasi yang beraneka ragam baik permanen maupun *Adhoc* di semua tingkatan, fungsi, kebutuhan dan mekanismenya.
5. Arus Komunikasi, adalah arus komunikasi dua arah yang dilakukan secara formal, informal, vertikal, horizontal, diagonal dan berkesinambungan melalui berbagai saluran dan bentuk sarana komunikasi yang persuasif dan edukatif.
6. Tempat Prakarsa, adalah kelompok-kelompok masyarakat pemerintah lokal dan desa melalui pengumpulan informasi, penentuan dan pengambilan keputusan, implementasi kebijakan dan monitoring kegiatan secara terpadu, saling terkait dan terus menerus.
7. Indikator Prestasi, adalah prestasi yang dicapai berdasarkan pada pemecahan masalah pedesaan yang strategis (yaitu aspek kependudukan dan berbagai kegiatan yang dilakukan) yang diarahkan kepada perbaikan persamaan, pemerataan, keadilan, kesejahteraan dan partisipasi masyarakat yang dihubungkan dengan tujuannya.

1.5.4 Matriks Analisis

No	Sasaran	Metode		Pengumpulan Data		Sumber
		Metode Pendekatan	Metode Analisis	Primer	Sekunder	
1	Evaluasi program Pamsimas dan peran adanya Badan Pengelola Sarana Penyediaan Air Minum dan Sanitasi (BP-SPAMS) serta teridentifikasinya pengaruh BP-SPAMS terhadap perubahan tingkat pelayanan Air Minum di Desa Sawarna.	Kuantitatif	Deskriptif Evaluatif	Observasi Wawancara Kuisisioner		
			<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: auto;"> $\text{Tingkat Pelayanan} = \frac{\text{Jumlah Penduduk Terlayani}}{\text{Jumlah Penduduk Total}} \times 100\%$ </div>	-	Profil Desa	Kantor Desa Sawarna
			Deskriptif Komparatif		<ul style="list-style-type: none"> • Data Cakupan pelayanan Air Minum • Peta Cakupan Pelayanan Air Minum • Data Pelanggan PDAM • Rencana Induk Sistem Penyediaan Air Minum (RI-SPAM) Kabupaten 	Perusahaan daerah Air Minum (PDAM) Tirta Multatuli Kabupaten Lebak

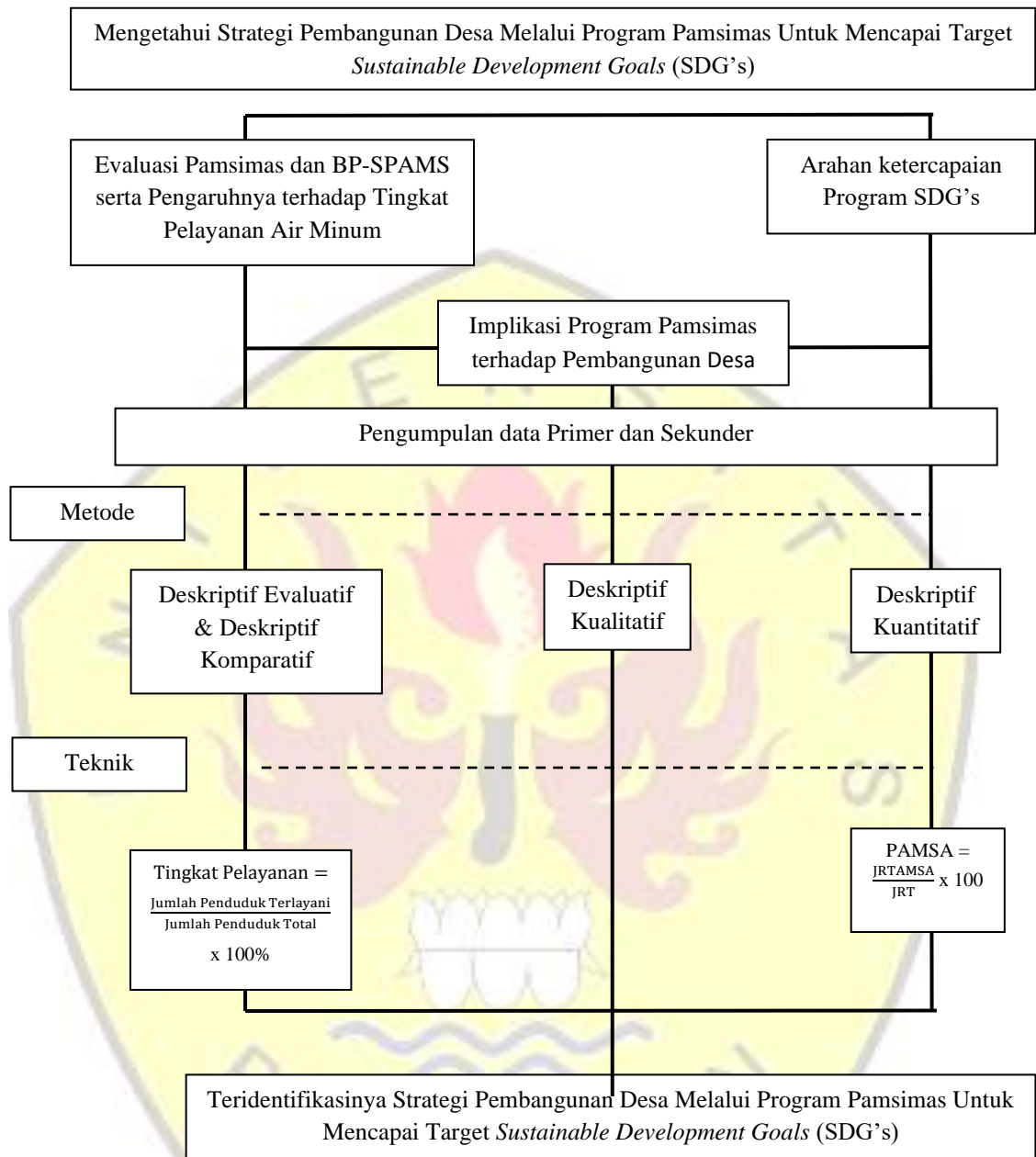
No	Sasaran	Metode		Pengumpulan Data		Sumber
		Metode Pendekatan	Metode Analisis	Primer	Sekunder	
					Lebak	
2	Teridentifikasinya Arahan ketercapaian Air Minum dan Sanitasi dalam program <i>Sustainable Development Goals (SDG's)</i>	Kuantitatif	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 0 auto;"> $\text{PAMSA} = \frac{\text{JRTAMSA}}{\text{JRT}} \times 100$ </div> <p>Keterangan :</p> <p>PAMSA: Persentase rumah tangga yang menggunakan pelayanan air minum yang dikelola secara aman, berlokasi di dalam atau di halaman rumah, dan air tersedia sepanjang tahun.</p> <p>JRTAMSA : Jumlah rumah tangga yang menggunakan pelayanan air minum yang</p>	-	<p>Laporan Pembangunan Berkelanjutan (<i>Report Goal 6</i>)</p> <p>Profil Desa</p> <p>Data Jumlah KK pengguna Pamsimas</p> <p>Data Jumlah KK dengan Akses Air Minum Aman</p>	<p>Badan Perencanaan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Lebak</p> <p>Kantor Desa Sawarna</p> <p>Kantor BP-SPAMS Desa Sawarna</p> <p>Puskesmas Kecamatan Bayah</p>

No	Sasaran	Metode		Pengumpulan Data		Sumber
		Metode Pendekatan	Metode Analisis	Primer	Sekunder	
			dikelola secara aman, berlokasi di dalam atau di halaman rumah, dan air tersedia sepanjang tahun. JRT : Jumlah Rumah Tangga seluruhnya.			
3	Teridentifikasinya implikasi Program Pamsimas terhadap Pembangunan Desa Sawarna	Kualitatif	Deskriptif	Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> • RTRW Kabupaten Lebak • RPJMD Kabupaten Lebak • SHP Peta Dasar • SHP Peta Jaringan Prasarana 	<ul style="list-style-type: none"> • Badan Perencanaan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Lebak • Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Lebak
					<ul style="list-style-type: none"> • Profil Desa • RPJMDes • RKPDesa 	Kantor Desa Sawarna

No	Sasaran	Metode		Pengumpulan Data		Sumber
		Metode Pendekatan	Metode Analisis	Primer	Sekunder	
					Struktur Organisasi BP-SPAMS	Kantor BP-SPAMS Sawarna BP-Desa

Sumber : Interpretasi Penulis, 2021

1.5.5 Kerangka Analisis



1.6 Batasan Studi

Batasan Studi pada penelitian ini meliputi Batasan wilayah dan Batasan Materi, diantaranya :

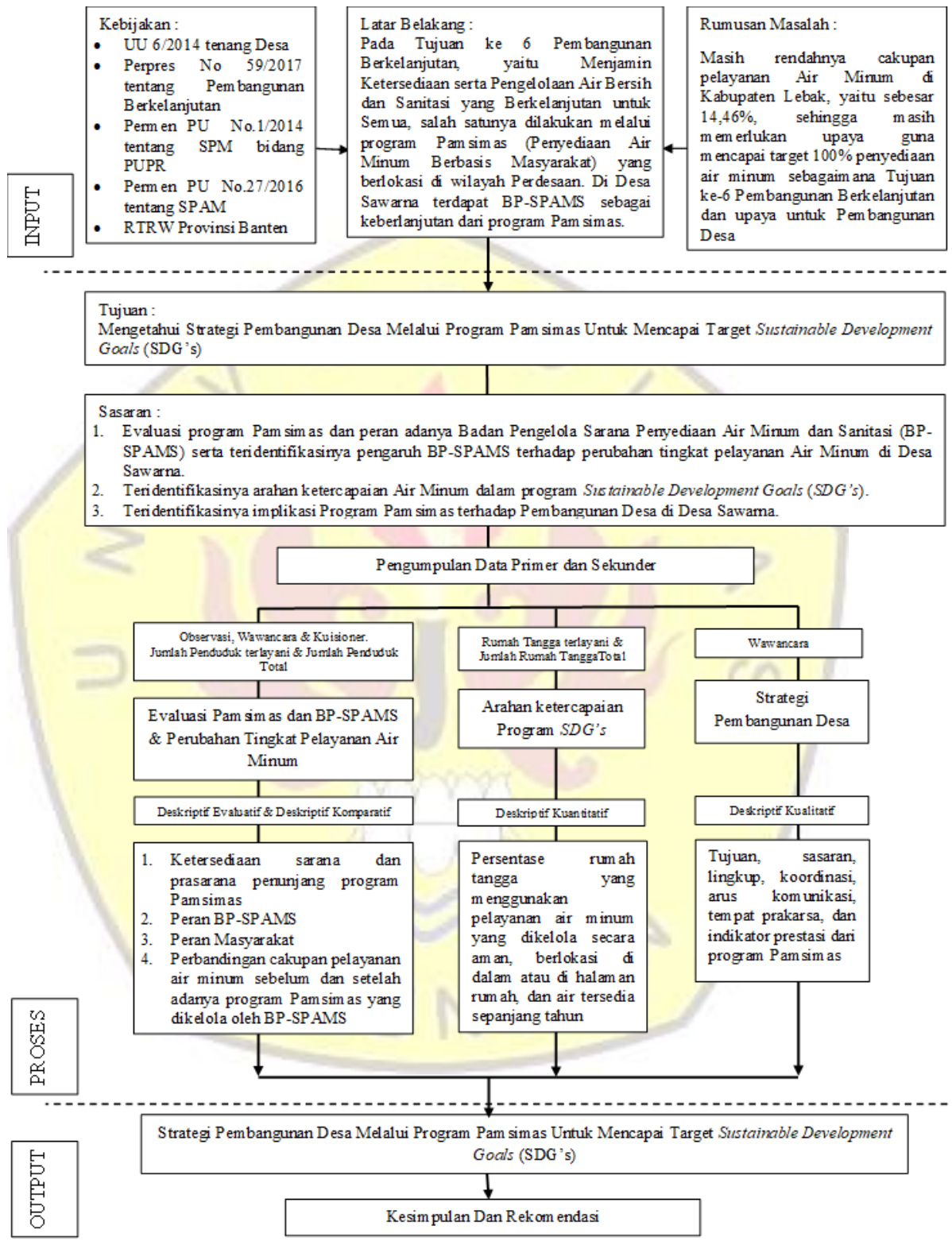
1.6.1 Batasan Wilayah

Ruang Lingkup Wilayah Kajian hanya berada pada desa yang diidentifikasi adanya program Pamsimas (Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat) dan adanya keberadaan Badan Pengelola Sarana Penyediaan Air Minum (BP-SPAMS) di Kecamatan Bayah, yaitu Desa Sawarna.

1.6.2 Batasan Materi

1. Persyaratan Air minum hanya dilakukan berdasarkan penilaian fisik diantaranya tidak berwarna, temperaturnya normal, tidak berbau, rasanya tawar, jernih dan tidak keruh, serta tidak mengandung zat padatan. Penilaian yang dilakukan hanya berdasarkan persepsi masyarakat dan tidak menggunakan uji laboratorium.
2. Kajian ini hanya mengevaluasi Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) pada sistem Pelayanan pada Program Pamsimas berdasarkan persepsi masyarakat karena penelitian ini berfokus pada cakupan pelayanan Air Minum dan implikasinya terhadap Pembangunan Desa.
3. Kajian ini hanya menghitung tingkat pelayanan air bersih, tidak termasuk sanitasi, walaupun mengacu pada Program Pamsimas dan tujuan keenam pembangunan berkelanjutan yang membahas mengenai Penyediaan Air Bersih dan Sanitasi, karena pada kebijakan arah pembangunan desa pada bidang prasarana hanya berfokus pada kecukupan Air Bersih dan tidak termasuk Sanitasi.
4. Untuk mengetahui ketercapaian Pelayanan Air Minum dalam mencapai target Pembangunan Berkelanjutan, dilakukan hanya dengan menggunakan indikator pertama dari target tujuan keenam, yaitu Persentase rumah tangga yang menggunakan pelayanan air minum yang dikelola secara aman, berlokasi di dalam atau di halaman rumah, dan air tersedia sepanjang tahun, karena target tersebut memiliki korelasi dengan tujuan Program Pamsimas.

1.7 Kerangka Pikir



1.8 Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini meliputi :

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab Pendahuluan ini, substansi yang akan diuraikan yaitu mengenai Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Sasaran, Ruang Lingkup yang terdiri dari Ruang Lingkup Wilayah dan Ruang Lingkup Materi, Metodologi yang terdiri dari Metode Pendekatan, Metode Pengumpulan Data dan Metode Analisis yang dijabarkan berdasarkan Sasaran Penelitian, dan Kerangka Pikir serta Sistematika Pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab Tinjauan Pustaka ini, substansi yang akan diuraikan yaitu mengenai Tinjauan Teori terkait Pembangunan Desa, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM), dan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Pedesaan, serta Tinjauan Kebijakan dan Studi Terdahulu terkait dengan Penelitian yang dilakukan, dalam hal ini yaitu Implikasi Program Pamsimas Terhadap Pembangunan Desa Untuk Mencapai Target *Sustainable Development Goals* (SDG's)

BAB III GAMBARAN UMUM

Pada Bab Gambaran Umum ini, substansi yang akan diuraikan yaitu mengenai Kedudukan Desa Sawarna dan Kecamatan Bayah pada Rencana Tata Ruang, Gambaran Umum Wilayah secara Eksternal dan Internal, Kondisi Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) saat ini dan Kondisi Program Penyediaan Air Minum berbasis Masyarakat (Pamsimas) di Desa Sawarna.

BAB IV ANALISIS

Pada Bab Analisis ini, substansi yang akan diuraikan yaitu mengenai Hasil dan Pembahasan terkait dengan sasaran penelitian, yaitu Evaluasi Program Pamsimas dan Identifikasi Perubahan Cakupan Pelayanan Air Minum oleh Badan Pengelola, Identifikasi arahan ketercapaian Air Minum dalam program *Sustainable Development Goals* (SGD's) dan Analisis Implikasi Program Pamsimas terhadap Pembangunan Desa Sawarna.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada Bab Kesimpulan dan Rekomendasi ini, substansi yang akan diuraikan yaitu mengenai simpulan dari hasil temuan dalam penelitian dan Rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi masukan untuk Badan Pengelola Sarana Penyediaan Air Minum dan Sanitasi (BP-SPAMS) dan Pemerintah Desa Sawarna, serta Kelemahan Studi dari Penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R, 2018, *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan Edisi 2*, Expert, Yogyakarta
- Afni, W, 2013, 'Analisis Pelaksanaan Pembangunan Desa Di Desa Teluk Lecah Kecamatan Rupati Kabupaten Bengkalis', Tugas Akhir, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru
- Ahmad, H., Nursyaifi, Y., & Heldi, H. (2021). *Penilaian Keberlanjutan Aset Dan Fasilitas Pamsimas III di Kabupaten Dharmasraya* (Doctoral dissertation, Universitas Bung Hatta).
- Alisjahbana, AS & Murniningtyas, E, 2018, *Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia: Konsep, Target Dan Strategi Implementasi*, Unpad Press, Bandung
- Ariadi, A, 2019, "Perencanaan Pembangunan Desa", Vol.2, No.2, Hal. 135-147, Meraja Journal, Makassar
- Astuti, M. T., & Rahdriawan, M. (2013). *Evaluasi pengelolaan program pamsimas di lingkungan permukiman Kecamatan Mijen*, Semarang. *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, 2(4), 938-947.
- Badan Pusat Statistik. 2016. Potret Awal Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals) Di Indonesia
- Bawono, I.R & Setyadi, E, 2019, *Optimalisasi Potensi Desa di Indonesia*, Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta
- Chandrappa, R & Das, D.B, 2014, *Sustainable Water Engineering : Theory and Practice*, Aptara Inc., India
- Creswell, JW, 2014, *Research Design : Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*, SAGE Publication Inc., United States of America
- Danert, K & Flowers, C 2012, 'People, Politics, the Environment and Rural Water Supplies', RWSN-IFAD Rural Water Supply Series, Rural Water supply Network, Swiss, pp 13-17
- Daniel, D., Prawira, J., Djono, A., Pamudji, T., Subandriyo, S., Rezagama, A., & Purwanto, A. (2021). A system dynamics model of the community-based rural drinking water supply program (Pamsimas) in Indonesia. *Water*, 13(4), 507.
- Deverill, P, Bibby, S, Wedgwood, A & Smout, I, 2002, *Designing Water Supply and Sanitation Project to meet demand in Rural and Peri-Urban Communities : Book 1 Concept, Principles and Practice*, WEDC Publication Office, Inggris
- Dewi, YSR, 2013, 'Strategi Pembangunan Desa Dalam Mengentaskan Kemiskinan Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)', Tugas Akhir, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya

- Dinas pariwisata Provinsi Banten. 2017. Laporan Akhir Penyusunan Rencana Induk Kawasan Strategis Pariwisata (KSP) Provinsi Banten (Desa Wisata Sawarna)
- Evans, B & Mara D, 2015, *Sanitation and Water Supply in Low-Income Countries*, Inggris
- Fitria, A, 2017, 'Analisis Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) Di Desa Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar', Tugas Akhir, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Riau
- Fitriyani, N., & Rahdriawan, M. (2017). Evaluasi pemanfaatan air bersih Program Pamsimas Di Kecamatan Tembalang. *Jurnal Pengembangan Kota*, 3(2), 80-89.
- French, D & Kotze, LJ, 2018, *Sustainable Development Goals : Law, Theory and Implementation*, Edward Elgar Publishing Inc., Amerika Serikat
- Geilfus, F, 2008, *80 Tools For Participatory Development: Appraisal, Planning, Follow-Up and Evaluation*, Inter-American Institute for Cooperation on Agriculture (IICA), Costa Rica
- Guru Besar Perguruan Tinggi Badan Hukum Milik Negara, 2010, *Pembangunan Perdesaan Dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat*, IPB Press, Bogor
- Handayani, N, 2018, 'Partisipasi Masyarakat Dalam Melestarikan Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) Di Desa Sungai Pinang Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi', Tugas Akhir, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru
- Isnani, AT, 2018, 'Evaluasi Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) (Studi Kasus Di Desa Jogomulyo Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang)', Tugas Akhir, Universitas Tidar, Magelang.
- Kantun, Sri, 2017, "Penelitian Evaluatif Sebagai Salah Satu Model Penelitian Dalam Bidang Pendidikan (Suatu Kajian Konseptual)", *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, Vol. 10, No. 2, ISSN 2548-7175, Jember
- Kecamatan Bayah Dalam Angka Tahun 2020
- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas). 2020. Metadata Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/ Sustainable Development Goals (Sdgs) Indonesia : Pilar Pembangunan Lingkungan.

- Korniasih, N. W., Sudiartawan, I. P., & Sudaryati, N. L. G. (2021). Kualitas Air Pamsimas Desa Saba Kabupaten Gianyar Ditinjau Dari Sifat Fisik, Kimia Dan Mikrobiologi. *JURNAL WIDYA BIOLOGI*, 12(02), 139-148.
- Kusnaedi, 2010, *Mengolah Air Kotor Untuk Air Minum*, Penebar Swadaya, Jakarta
- Lindawati, Sri Dan Hendri, M, 2016, "Penggunaan Metode Deskriptif Kualitatif Untuk Analisis Strategi Pengembangan Kepariwisata Kota Sibolga Provinsi Sumatera Utara", Hal. 833-837, Nusa Tenggara Barat
- Machado, AVM, Santos, JAN, Quindeler, N & Alves, MNC, 2019, '*Critical Factors for the Success of Rural Water Supply Services in Brazil*', Basel, Switzerland
- Maryono & Nugroho, A. A, 2016, "*Peluang Keberlanjutan Program Penyediaanair Minum Berbasis Komunitas (Pamsimas) Di Kabupaten Kendal*", Biro Penerbit Planologi Undip Volume 12(2), Hal 140-153, Semarang
- Nain, U, 2019 *Pembangunan Desa Dalam Perspektif Sosiohistoris*, Garis Khatulistiwa, Makassar
- Ockelford, J & Reed B, 2002, *Participatory Planning For Integrated Rural Water Supply and Sanitation Programmes: Guidelines and Manual*, WEDC, Loughborough University, Inggris
- Pamsimas 2020, Profil Pamsimas, Bappenas, Kementerian PUPR, Kementerian Kesehatan dan Kementerian Desa, dilihat pada 21 Desember 2020, <<http://pamsimas.org/profil/ringkas-program/>>
- Pirngadi, B. H., Karlina, A. D., & Syarifudin, D. (2021, April). Potential of rainwater harvesting in Cimahi, West Java, Indonesia. In IOP Conference Series: Earth and Environmental Science (Vol. 737, No. 1, p. 012077). IOP Publishing.
- Pirngadi, B., & Nurwulandari, F. (2018). Analisis Statistik Variabel Internal Perusahaan Daerah Air Minum Di Indonesia Yang Berpengaruh Pada Peningkatan Cakupan Pelayanan. *INFOMATEK: Jurnal Informatika, Manajemen Dan Teknologi*, 20(2), 69 – 78. doi:10.23969/infomatek.v20i2.1207.
- Prayitno, G & Subagiyo, A, 2018, *Membangun Desa : Merencanakan Desa dengan Pendekatan Partisipatif dan Berkelanjutan*, UB Press, Malang
- Publikasi Bank Dunia, 2014, '*PAMSIMAS : Menjawab Tantangan Air Minum dan Sanitasi di Wilayah Perdesaan Indonesia*', Harapan Prima Printing, Jakarta
- Pusat Penelitian Dan Pengembangan Permukiman Balitbang Kementerian Pekerjaan Umum. 2012. *Pedoman Pembangunan Sarana Dan Prasarana Air Minum Penyediaan Air Minum Berbasis Masyarakat*

- Putro, HPH & Ferdian, D, 2016, “Efektivitas Biaya Konsumsi Air Bersih Di Daerah Yang Belum Terlayani Pdam Di Kota Bandung”, Plano Madani, Vol. 5, No. 2, Hal 103-112, Bandung
- Rao, PV, 2005, *Water Supply Engineering (For the Course of Water Supply and Sanitary Engineering)*, State Institute of Vocational Education, Hyderabad, India
- Sa’dullah 2016, Pentingnya Media Audio Visual Dalam Pengembangan Kawasan Perdesaan Agropolitan, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi Republik Indonesia, dilihat pada 4 Maret 2021, <<https://kemendes.go.id/berita/view/detil/1799/pentingnya-media-audio-visual-dalam-pengembangan-kawasan-perdesaan-agropolitan>>
- Schouten, T & Moriarty, P , 2003, *Community Water, Community Management From System to Service in Rural Areas*, ITDG Publishing, Inggris
- Smet, J & Van Wijk, C (eds.), 2002, *Small Community Water Supplies: Technology, People and Partnership*, Delft, the Netherlands. IRC International Water and Sanitation Centre
- Soleh, A. M, 2015, “Studi Komparasi Pasar Ternak Bayongbong Dengan Pasar Ternak Wanaraja Kabupaten Garut”, Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung
- Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung
- Suntari, K. A., Pirngadi, B. H., & Syarifudin, D. (2018). Tingkat Pengelolaan Sampah oleh Masyarakat di Kawasan Perkotaan Ciwidey. *Jurnal Planologi Unpas*, 5(1), 917-924.
- Swastomo, A.S & Iskandar, D. A, 2020, “Keberlanjutan Sistem Penyediaan Air Minum Pedesaan Berbasis Masyarakat”, *Jurnal Litbang Sukowati In Press*, Vol. 4, No. 2, Hal 12-25, Yogyakarta.
- Syarifudin, D., & Ishak, R. F. (2020). The Importance of Rural Social Productive Space to Increase the Social Capital of Agribusiness Community in Agropolitan Area. *Jurnal Wilayah dan Lingkungan*, 8(1), 67-83. <<https://doi.org/10.14710/jwl.8.1.67-83>>
- Taufiq, T., & Mega, H. D. (2021, August). Vertical Electrical Sounding (VES) Resistivity Method to Analysis Freshwater Zone at Sriwungu Pamsimas Project. In *NSG2021 1st Conference on Hydrogeophysics* (Vol. 2021, No. 1, pp. 1-5). European Association of Geoscientists & Engineers.
- Twort, AC, Ratnayaka, DD & Brandt, MJ, 2000, *Water Supply Fifth Edition*, IWA Publishing, London
- United Nation Development Programme 2020, Sustainable Development Goals, dilihat pada 21 Desember 2021,

<https://www.undp.org/content/undp/en/home/sustainable-development-goals.html>

- Yati, I., Trilestari, E. W., Sufianti, E., Mochtar, S., Gedeona, H. T., & Sugiharti, D. (2021). Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Di Kabupaten Purwakarta (Studi Kasus Di Desa Cikadu Kecamatan Cibatu). *Kebijakan: Jurnal Ilmu Administrasi*, 12(2), 83-96.
- Yusuf, M, 2014, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Kencana, Jakarta.
- _____, Pedoman Umum Program Pamsimas Tahun 2016
- _____, Peraturan Daerah Kabupaten Lebak Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Lebak Tahun 2014-2034
- _____, Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 27/Prt/M/2016 Tentang Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum
- _____, Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang
- _____, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 122 Tahun 2015 Tentang Sistem Penyediaan Air Minum
- _____, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2018 Tentang Standar Pelayanan Minimal
- _____, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2017 Tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
- _____, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Lebak Tahun 2019-2024
- _____, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2019 Tentang Sumber Daya Air
- _____, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 26 tahun 2007 tentang Penataan Ruang
- _____, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa
- _____, Petunjuk Teknis Pemilihan Desa Program Pamsimas tahun 2016